

## **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM DI PAUD**

Yossi Srianita<sup>1</sup> Dwiyani Anggraeni<sup>2</sup> Reska Mulyani<sup>3</sup>

*Universitas Pelita Bangsa*

### **ARTICLE INFO**

#### **Kata Kunci :**

Kepala Sekolah, Supervisor,  
Pengembangan kurikulum

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi Studi Deskriptif. Data penelitian diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepala sekolah menjalankan peran sebagai supervisor sekaligus pemimpin perubahan dalam lembaga pendidikannya, (2) Kurikulum bersifat dinamis dimana satuan pendidikan memiliki otonomi dalam pengembangan kurikulumnya, (3) Kepala sekolah memiliki peran yang strategis dalam proses pengembangan kurikulum.

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang sangat cepat. Peralihan kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka setelah masa pandemic covid 19. Pemerintah dan satuan pendidikan berusaha sebaik mungkin menyiapkan proses pembelajaran yang maksimal untuk murid. Kepala Sekolah memiliki peran sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah melalui tugasnya sebagai fasilitator, motivator dan pemimpin di sekolah harus memastikan bahwa murid mendapatkan pelayanan yang terbaik sesuai kebutuhannya. Pada masa pandemi covid ini pendidik dituntut untuk melakukan perubahan dengan cepat. Dampak positifnya adalah semangat belajar yang tinggi pada pendidik untuk meningkatkan kompetensi, beradaptasi dengan teknologi, dan melakukan inovasi pembelajaran. Semangat belajar pendidik ini adalah wujud profesionalitas menjalankan Amanah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mendukung setiap pendidiknya dalam melakukan perubahan.

Pemberian otonomi kepada kepala sekolah, sebagai konsekuensi otonomi sekolah, mengharuskan kepala sekolah meningkatkan kemampuan intelegensi manajerialnya James M. Kouzes dan Barry Z. Posner, pengarang buku *The Leadership Challenge* mengungkapkan bahwa kepemimpinan dapat diartikan sebagai pembinaan: Pemimpin bisa disebut pelopor, karena merekalah yang membina kita agar dapat menemukan dan mengembangkan potensi kita yang belum tergal. Perlunya pemimpin adalah agar kita bisa terus melangkah maju mengikuti langkahnya. Kepemimpinan seseorang akhirnya adalah seni masing-masing orang untuk memimpin. Manajemen dan kepemimpinan sekolah adalah suatu kesatuan yang merupakan kegiatan mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengorganisir dan mengevaluasi, kemudian mengembangkan sekolah yang selanjutnya ditujukan untuk meningkatkan mutu sekolah. Melalui peran sebagai supervisor, kepala sekolah melakukan proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi/syarat-syarat yang essensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. [1]. Maka tugas kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti, mencari, dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan-tujuan pendidikan di sekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai. [2]. Secara umum menurut M. Haris mengemukakan sepuluh bidang tugas supervisor yaitu: 1) Mengembangkan kurikulum 2) Pengorganisasian pengajaran 3) Pengadaan staf 4) Penyediaan fasilitas 5) Penyediaan bahan pengajaran 6) Penyusunan penataran pendidikan 7) Pemberian orientasi anggota staf 8) Pelayanan murid 9) Hubungan masyarakat 10) Penilaian pengajaran. Karena itu, kepala sekolah sebagai seorang yang bertugas sebagai seorang yang bertugas membina lembaganya agar berhasil mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan harus mampu mengarahkan dan mengkoordinasi segala kegiatan. Tugas demikian tidak lain adalah tugas supervisi. Pendidikan yang baik itu bukanlah pendidikan yang dilakukan dengan cara seragam. Pendidikan harus mewadahi personalisasi belajar murid. Kebijakan merdeka belajar sebagai pijakan lembaga pendidikan untuk memulai perubahan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan murid. Dunia setiap waktu berubah, dan murid akan berhadapan pada perubahan itu setiap harinya. Oleh karena itu, peran kepala sekolah adalah menggerakkan perubahan dan pengembangan kurikulum agar dapat melaksanakan kurikulum yang adaptif di satuan pendidikannya pada jenjang PAUD.

## TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan kepala sekolah, adalah salah satu perwujudan kepemimpinan nasional, yaitu kepemimpinan pancasila, satu potensi, atau kekuatan yang mampu memberdayakan segala sumber masyarakat dan lingkungan yang dijiwai oleh sila-sila pancasila mencapai tujuan nasional, dalam situasi tertentu. Oleh sebab itu, kepemimpinan kepala sekolah sebagai salah satu pelaksanaan kepemimpinan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, harus mencerminkan diwujudkannya kepemimpinan pancasila yang memiliki watak dan berbudi luhur. [3]. Keberadaan kepala sekolah dalam lingkungan organisasi yang lebih luas atau di luar sekolah berada di bawah kepemimpinan pejabat lain, baik langsung maupun tidak langsung, yang berperan sebagai atasan kepala sekolah. Peran Kepala sekolah sebagai supervisor melakukan supervise terhadap keseluruhan perencanaan program, pelaksanaan dan evaluasi terhadap kurikulum yang dirancang. [4]. Melihat definisi tersebut, maka tugas kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti, mencari, dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan-tujuan pendidikan di sekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai. Karena itu, kepala sekolah sebagai seorang yang bertugas membina lembaganya agar berhasil mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan harus mampu mengarahkan dan mengkoordinasi segala kegiatan. Tugas demikian tidak lain adalah tugas supervisi. Dalam artikel ini akan dibahas terkait kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin yang menjalankan tugas sebagai pengembang kurikulum. Kepala sekolah mempunyai tanggungjawab yang besar dalam mengelola lembaga pendidikannya untuk mendesain kurikulum yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. [5] Menurut George A Beauchamp mengemukakan bahwa "A curriculum is a written document which may contain many ingredients, but basically it is a plan for the education of pupils during their enrollment in given school". Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa hal terpenting Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikannya dalam mengembangkan kurikulum merdeka belajar di sekolahnya dapat dilakukan dengan memaksimalkan proses evaluasi pada supervisi akademik untuk bahan refleksi agar bisa menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

## KEPEMIMPINAN DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN

Kepala sekolah menjalankan peran sebagai supervisor sekaligus pemimpin perubahan dalam lembaga pendidikannya. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dengan kemampuan menyusun program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. [6] Supervisi pendidikan merupakan bantuan yang sengaja diberikan kepada supervisor (kepala sekolah) kepada guru dan staf untuk memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar termasuk menstimulir, mengkoordinasi dan membimbing agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Menurut pandangan ahli lain, [7] Supervisi administrasi yaitu pada pelaksanaannya hanya difokuskan pada penampilan mengajar guru (terpusat pada guru) yang meliputi aspek kemampuan mengajar guru yang terkandung di dalamnya kemampuan mengatur perencanaan pembelajaran, kemampuan mengajar materi pelajaran dan personal sosial atau pergaulan dengan siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut terlihat jelas bahwa [8] fungsi pokok kepala sekolah dalam lembaga pendidikan sebagai supervisor ialah membantu guru-guru dan staf lainnya untuk mengembangkan potensi dan kecakapan guru dengan sebaik-baiknya. [9]. Pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam 1) membimbing guru agar dapat memahami lebih jelas masalah atau persoalan-persoalan dan kebutuhan murid, serta membantu guru dalam mengatasi suatu persoalan. 2) Membantu guru dalam mengatasi

kesukaran dalam mengajar. 3) Memberi bimbingan yang bijaksana terhadap guru baru dengan orientasi. 4) Membantu guru memperoleh kecakapan mengajar yang lebih baik dengan menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan sifat materinya. 5) Membantu guru memperkaya pengalaman belajar, sehingga suasana pengajaran bisa menggembarakan anak didik.

#### PERAN DAN KEDUDUKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM

Menurut Uzer Usman, peranan adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku. [10] Istilah "peran" kerap dikaitkan dengan kedudukan seseorang. Istilah peran dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia" mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. [16] Ketika istilah peran digunakan dalam lembaga pendidikan, maka seseorang yang mendapatkan kedudukan, diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan tanggungjawab yang melekat pada kedudukan itu. Pendapat lain [11] Menurut Made Pidarta upaya yang dilakukan oleh supervisor dalam memberikan pekerjaan yang inovatif dan menantang, memberi penghargaan atas prestasi kerja guru, memberi kesempatan berkreasi baik individu ataupun kelompok, serta memberi kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi dalam aktivitas sekolah. Menurut Olivia peran supervisor yang utama ada 4 yaitu, (1) sebagai koordinator, (2) sebagai konsultan, (3) sebagai pemimpin kelompok, (4) sebagai evaluator. [12] adalah segala usaha yang dilakukan guru dengan menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Fadlillah strategi pembelajaran adalah kegiatan merencanakan di mana didalamnya berisi rangkaian kegiatan belajar yang harus dilakukan guru dan murid dengan menggunakan berbagai metode dan sumber daya sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat ahli di atas strategi pembelajaran adalah segala usaha yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Peranan Kepala Sekolah sebagai supervisor ialah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas, dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggungjawab. Suasana yang demikian hanya dapat terjadi bila kepemimpinan dari supervisor itu bercorak demokratis bukan otokratis atau laissez faire. Kebanyakan guru seolah-olah mengalami kelumpuhan tanpa inisiatif dan daya kreatif karena supervisor dalam meletakkan interaksi dan interelasi, yang bersifat mematikan kemungkinan-kemungkinan perkembangan ini.

#### METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis hasil penelitian dalam upaya menarik hasil kesimpulan yang lebih luas [13]. Metode penelitian yang digunakan bersifat literatur dan termasuk pada jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kepustakaan ( Library Research ) untuk mengumpulkan ilmu pendukung yang kemudian dibuat instrumen penelitian dengan menggunakan angket, wawancara dan observasi [14]. Instrumen penelitian diberikan kepada responden guru anak usia dini dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di PAUD, dan meninjau permasalahan yang dihadapi kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum.

## HASIL PENELITIAN

Setelah melalui proses pelaksanaan penelitian dalam bentuk penyebaran angket, observasi dan wawancara dengan Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai supervisor dalam pengembangan kurikulum diperoleh hasil sebagai berikut : peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum adalah: 1. Mengarahkan agar sekolah memiliki kesamaan persepsi tentang esensi kurikulum. 2. Membangun kolaborasi sesama warga sekolah dan kolaborasi sekolah dan pihak eksternal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah menjalankan peran sebagai supervisor sekaligus pemimpin perubahan dalam lembaga pendidikannya. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk membantu pendidik dan tenaga kependidikannya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dalam implementasi kurikulum merdeka belajar, kepala sekolah masih memerlukan adaptasi dalam menjalankan peran untuk menggerakkan proses pembelajaran yang berpusat pada murid dan memberikan kemerdekaan bekerja pada pendidik dan tenaga kependidikannya, namun masih berproses agar lebih maksimal menerapkan dan mengembangkan kurikulum terbaru mengacu pada kurikulum nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zaenul Fitri, Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dari Normatif-Filosofis Ke Praktis (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2
- Ahmad Ashari, Supervisi Rencana Program Pembelajaran (Rineka Cipta, 2004), h. 2.
- B Suryosubroto, Manajemen Pendidikan Di Sekolah (Rineka Cipta, 2004), h. 183 .Kisbiyanto, Supervisi Pendidikan (Kudus: STAIN Kudus, 2008), h. 32.
- M. Ngalim Purwanto, Administrasi dan Supervisi Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 106-115.
- Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4.
- Nadhirin, Supervisi Pendidikan Interatif Berbasis Budaya (Yogyakarta: Idea Press, 2009), h. 121-128
- Nur Efendi, Islamic Educational Leadership (Tulungagung: Kalimedia, 2015), h.78.
- Piet A. Sahertian and Frans Mataheru, Prinsip & Tehnik Supervisi Pendidikan (Surabaya: Usana Offset), h. 31-32
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D, Bandung: CV.Alfabeta, 2014.
- S. N. d. K. Z. Putro, "Bermain dan Permainan anak usia dini," Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2021.
- Wahjo Sumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.84-129
- Y. Muhammad, Prinsip-Prinsip Design Pembelajaran, Jakarta: Kencana, 2013.